

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2023

Febyola Erviotary^{1*}, Melli Herfina²

^{1,2} Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Indonesia

*Corresponding author: febyolaerviotary33@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 28-12-2024

Diterima, 24-01-2025

Dipublikasi, 28-01-2025

Kata Kunci:

Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Kinerja Keuangan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2022-2023 yang diukur dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah cara dokumentasi dan observasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa Laporan Realisasi Anggaran Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman tahun 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan di bidang Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa rasio efektivitas berada di kriteria efektif yaitu berada di rata-rata 90% yaitu 91,83% dan 90,41%. Sedangkan rasio efisiensi pada tahun 2022-2023 berada di kriteria cukup efisien dengan rata-rata 80% yaitu 83,66% dan 80,81%, ini menunjukkan bahwa realisasi harus sesuai dengan target anggaran yang disediakan maka kinerjanya dapat dikatakan efisien. Pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan lebih meningkatkan kinerjanya dengan mengurangi belanja modal dan sarana dan prasarana agar efektivitas yang sudah baik terus ditingkatkan lagi dengan memperhatikan memperhatikan pengelolaan keuangan yang diterima.

Abstract

This research aims to assess the financial performance of the Fishery, Food and Beverage Products Industry in the Department of Industry and Trade in 2022-2023 which is measured using the effectiveness ratio and efficiency ratio. The analysis technique used in the research is quantitative descriptive. In this research, the data collection techniques used were documentation and observation. The type of data used is secondary data in the form of a Fishery, Food and Beverage Products Industry Budget Realization Report for 2022-2023. The research results show that the Department of Industry and Trade in the Fishery, Food and Beverage Products Industry in 2022-2023 shows that the effectiveness ratio is within the effective criteria, namely at an average of 90%, namely 91.83% and 90.41%. Meanwhile, the efficiency ratio in 2022-2023 is in the fairly efficient criteria with an average of 80%, namely 83.66% and 80.81%, this shows that realization must be in accordance with the budget targets provided so that performance can be said to be efficient. In the Fisheries, Food and Beverage Products Industry at the Department of Industry and Trade, it further improves its performance by reducing capital expenditure and facilities and infrastructure so that its already good effectiveness continues to be improved by paying attention to the financial management received.

Keywords:

Effectiveness Ratios, Efficiency Ratios and Financial Performance

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan atau instansi berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, baik itu tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang. Untuk mengkoordinasikan kegiatan di perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan atau instansi senantiasa berusaha untuk menyusun strategi-strategi sebagai petunjuk dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya.

Anggaran menjadi salah satu unsur penting dalam terlaksananya kegiatan yang dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Hal ini tertuang dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan diatur oleh peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menurut Dedi Nordiawan (2020:122), adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran yang disajikan atau dipublikasikan oleh pemerintah daerah dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan daerah.

Pengelolaan keuangan daerah tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang handal tetapi juga perlu adanya dukungan dari kemampuan keuangan yang memadai. Kemampuan pemerintah daerah dalam menggali kemampuan anggaran daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan daerah. Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan/instansi dapat mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Perindustrian dan Perdagangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Pada tabel dibawah ini terlihat besarnya Laporan Realisasi Anggaran pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2022-2023.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman tahun 2022-2023

No	Uraian	Realisasi Anggaran (Pagu Anggaran)	Anggaran Penerimaan (Terealisasi)
1.	2022	Rp 627.412.700	Rp 576.151.250
2.	2023	Rp 1.059.634.319	Rp 957.969.169

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2022-2023 ditinjau dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Kamus Akuntansi Manajemen, Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan. Sedangkan menurut Hutabarat (2020:2), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan pendaat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada periode tertentu yang diukur dengan beberapa indikator dan disusun berdasarkan berbasis akrual.

Anggaran

Menurut M.Fuad,dkk (2020:2), Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang mencakup kegiatan seluruh perusahaan untuk suatu periode tertentu di masa depan. Menurut Suhardi (2019:3), *Budget* dapat diartikan anggaran, yaitu suatu rencana yang disusun oleh perusahaan bisnis /jasa secara sistematis dan terperinci, yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif berupa unit/satuan moneter, atau bisa juga dalam bentuk satuan barang/jasa yang berlaku, pada periode tertentu di masa mendatang. Berdasarkan penelitian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu rencana yang disusun oleh perusahaan secara sistematis dan terperinci yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik merupakan alat informasi bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik. Akuntansi sektor publik akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik (Yuesti A 2019:8). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2010 tentang akuntansi merupakan sebagai alat sebuah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran atas semua transaksi dan aktivitas keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi sektor publik adalah cabang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan di organisasi atau lembaga yang termasuk dalam sektor publik.

Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Priharta (2021:57), Realisasi anggaran adalah pembelanjaan barang ataupun pembayaran jasa dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh unit kerja. Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Menurut Hartono, dkk (2021:100), Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Sedangkan menurut I Gde Permana & Ida Ayu Putu Sri Widnyani (2020:19) Standar akuntansi pemerintah merupakan pedoman wajib dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, baik itu pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas. Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah adalah pedoman yang ditetapkan pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan untuk mrncapai trasparasi dan akuntabilitas pemerintah daerah.

Efektivitas dan Efisiensi

Menurut Mahmudi (2019:163), Efektivitas merupakan hubungan-hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Menurut Sawir (2020:126), efektivitas adalah komunikasi yang proses mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah member yang ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hubungan *output* untuk mencapai tujuan sesuai dengan biaya yang dianggarkan.

Menurut Abdul dan Muhammad (2019:163), Efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara *input* yang digunakan terhadap *output* yang dihasilkan. Sedangkan menurut Mahmudi (2019:85), Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah *output per unit input*.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2020:104), Analisis rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Hery (2020:138), Rasio Keuangan merupakan perhitungan rasio yang berfungsi sebagai alat ukur menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan, menghitung angka-angka dari satu pos laporan keuangan dengan pos keuangan lainnya sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio Efektivitas

Menurut Prasetyo, W.H & Nugraheni, A.P (2020:6), untuk mengetahui presentase tingkat efektivitas harus menggunakan pengukuran rasio efektivitas.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 2. Skala Rasio Efektivitas

Presentase (100%)	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi, 2019

Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi dengan anggaran belanja. Pemerintah daerah dinilai kurang dari 100%, sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasi telah terjadi pemborosan anggaran (Mahmudi, 2019).

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 3. Skala Rasio Efisiensi

Presentase (100%)	Kriteria
100% keatas	Tidak Efisien
90%-100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60%-80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Mahmudi, 2019

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2), pada dasarnya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Menurut Sugiyono (2020:203), adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau situasi yang menjadi fokus penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2019:84), studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumentasi lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan yaitu melakukan peninjauan langsung untuk memperoleh data. Studi kepustakaan yaitu untuk mencari metode atau topik sebagai pedoman dan referensi mengenai penelitian yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105), menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

b. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019:195), adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang *holistik* (menyeluruh).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Observasi dilakukan secara langsung pada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:23), data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:195), data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantara. Data

sekunder pada penelitian ini berupa Laporan Realisasi Anggaran Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman tahun 2022-2023 di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:64), metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2020:7), metode kuantitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai Laporan Realisasi Anggaran pada bidang Industri Agro di Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang kemudian mengujinya dengan menghitung bagaimana kinerja laporan realisasi keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

Menurut Prasetyo, W.H & Nugraheni, A.P (2020:6), untuk mengetahui presentase tingkat efektivitas harus menggunakan pengukuran rasio efektivitas.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Besarnya rasio efektivitas pada industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas

No	Uraian	Realisasi Anggaran (Pagu Anggaran)	Anggaran penerimaan	Rasio Efektivitas	Kriteria
1	2022	Rp627.412.700	Rp576.151.250	91,83%	Efektif
2	2023	Rp1.059.634.319	Rp957.969.169	90,41%	Efektif

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2021

Besarnya rasio efektivitas pada industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2022-2023 masing-masing adalah 91,83% dan 90,41%.

Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi dengan anggaran belanja. Pemerintah daerah dinilai kurang dari 100%, sebaliknya jika lebih maka mengidentifikasi telah terjadi pemborosan anggaran (Mahmudi, 2019).

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\%$$

Besarnya rasio efektivitas pada industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi

No	Uraian	Realisasi Belanja	Realisasi Penerimaan	Rasio Efisiensi	Kriteria
1.	2022	Rp 524.889.800	Rp 627.412.700	83,66%	Cukup Efisien
2.	2023	Rp 856.304.019	Rp 1.059.634.319	80,81%	Cukup Efisien

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Besarnya rasio efisiensi belanja pada industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2022-2023 masing-masing adalah 83,66% dan 80,81%.

Pembahasan

Analisis hasil penilaian Laporan Realisasi Anggaran Kinerja Keuangan Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 202-2023 masing-masing adalah:

1. Rasio Efektivitas

Dilihat dari rasio efektifitas realisasi anggaran tidak melebihi target yang dianggarkan, pada tahun 2022 tingkat efektivitasnya dapat dikatakan efektif yaitu sebesar 91,83%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 90,41%, meskipun mengalami penurunan akan tetapi tingkat efektivitasnya masih berada di tingkat efektif.

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya penurunan tingkat efektivitas dari tahun 2022-2023 sebesar 1,42% sehingga masih dapat dikatakan efektif. Ini menunjukkan bahwa Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan mampu mengelola anggaran penerimaan dengan baik sesuai yang ditargetkan, meskipun realisasi anggaran besar dibanding dengan realisasi penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa unit kerja dalam dinas tersebut telah menunjukkan efektif dalam pengelolaan sumber daya yang merupakan indikasi positif bagi kinerja keuangan mereka di sektor industri hasil perikanan, makanan dan minuman.

2. Rasio Efisiensi

Dilihat dari rasio efisiensi realisasi anggaran belanja pada tahun 2022 tingkat efisiensinya dapat dikatakan cukup efisien yaitu sebesar 83,66%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 80,81%. Yang mana keduanya dinilai cukup efisien karena berada tingkat rasio yang kurang dari 100% dan ini membuktikan bahwa Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan penghematan atas anggaran.

Dari perhitungan menunjukkan terjadinya penurunan tingkat efisiensi dari tahun 2022-2023 sebesar 2,81% sehingga cukup efisien. Ini menunjukkan bahwa Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan cukup efisien dalam memanfaatkan dana yang tersedia, sesuai yang telah ditetapkan dalam anggaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Laporan Realisasi Anggaran untuk mengukur kinerja pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 202-2023 dilihat dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Dari perhitungan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 202-2023 berada di tingkat dan kriteria efektif, karena nilai rata-rata efektivitasnya berada di atas 90% yaitu 90,41% dan 91,83%. Hal ini menandakan Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan efektif dalam penggunaan anggaran penerimaan yang ditargetkan dikarenakan realisasi anggaran

besar dibandingkan dengan realisasi penerimaan sehingga kemampuan satuan kerja efektif.

2. Pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 202-2023 berada dikategori cukup efisien, karena rata-rata efisiensinya berada di 80% yaitu 83,66% dan 80,81%. Ini menunjukkan Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan cukup efisien dalam merealisasikan belanja dan anggarannya.

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang Industri Agro pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan mengurangi belanja modal sarana dan prasarana agar efektivitas yang sudah baik tetap terus konsisten.
2. Anggaran belanja pada Industri Hasil Perikanan, Makanan dan Minuman di Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus tetap memperhatikan penggunaan anggarannya, karena penggunaan anggaran yang minimum akan memberikan hasil yang lebih maksimum dengan penggunaan sumber daya yang efisien, dimana setiap pengeluaran harus direncanakan dan diimplementasikan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai adalah optimal.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya,, agar dapat meneliti kinerja keuangan secara lebih rinci terhadap Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yusti. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat .
- Amanda, R., Arief, K., & Ishak, J. F. (2021). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 52-62.
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah*. Malang: Irdh
- Hidayat, T. N., Sembiring, E. E., & Nugraha, D. S. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Garut. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 51-58.
- Hutabarat, H. (2020). " *Manajemen Keuangan: Analisis Kinerja Keuangan*". Bandung: PT Refika Aditama.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Press.
- Lafera, D., & Maniza, S. L. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang. *Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1(2), 97-106.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah: Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Meiliya Dona, E., & Lestari, V. A. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 135-144.
- Milla, N. L. (2021). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Nordiawan, D. (2020). " *Laporan Realisasi : Pendekatan Praktis dalam Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan* ". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Paotonan, N. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan, Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Pasaribu, D. W. Z. (2022). *Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Putri, R. L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 1-10.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujarweni. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.